



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Meidy Santje Selvy Kantohe^a, Freddy Kawatu^b, Veronika Lintang Febiola^c

^{a,b,c} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima Tonsaru-Tondano, Indonesia.

Email: meidysskantohe@unima.ac.id^a, kawatufreddy@gmail.com^b,
veronikalintang23@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci:

Persepsi,
Penghargaan
Finansial, Minat,
Pilihan Karir,
Konsultan Pajak

Keywords:

*Perception Financial
Award, Interest,
Career Choice, Tax
Consultant*

ABSTRAK

Profesi konsultan pajak di Indonesia masih kurang sehingga memberikan peluang karir yang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada profesi ini. Namun demikian, masih banyak mahasiswa akuntansi yang beranggapan bahwa profesi konsultan pajak kurang menarik sehingga sangat sedikit yang memilih karir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Sebanyak 115 orang mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang memilih konsentrasi perpajakan, menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan alat bantu kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form*. Uji instrumen dilakukan agar mendapatkan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan *valid* dan *reliabel*. Data diolah dengan teknik analisis Regresi Linear Berganda dengan alat analisis statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

ABSTRACT

The tax consultant profession in Indonesia is still lacking, thus providing great career opportunities for accounting students to have a career in this profession. However, there are still many accounting students who think that the tax consultant profession is less attractive, so very few choose a career as a tax consultant. This study aims to determine the effect of perceptions, financial rewards and interest of accounting students on career choices as tax consultants. A total of 115 undergraduate students majoring in accounting at the Faculty of Economics and Business, Manado State University who chose a concentration in taxation, were the samples in this study. The data collection technique uses a survey with a questionnaire tool made in the form of a Google form. Instrument testing is carried out in order to gain confidence that the instrument used is valid and reliable. The data were processed using the Multiple Linear Regression analysis technique with the SPSS statistical analysis tool. The results of the study show that perceptions, financial

rewards and interest of accounting students for a career as a tax consultant influence their choice of a career as a tax consultant.

@2023 Meidy Santje Selvy Kantohe, Freddy Kawatu, Veronika Lintang Febiola
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Suatu negara biasanya memiliki sistem perpajakan yang kompleks terkait dengan peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut mengalami perubahan dan pembaharuan dari waktu ke waktu. Hal ini tentu membuat wajib pajak mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Lukman dan Winata, 2017). Menurut Tumanduk, Kawulur dan Bacilius (2021) kurangnya upaya wajib pajak dalam memperhatikan sosialisasi atau iklan yang telah dilakukan oleh pihak aparat pajak, membuat wajib pajak cenderung tidak patuh dalam membayar kewajiban perpajakan. Oleh karena itu jasa profesi konsultan pajak di Indonesia sangat penting dan masih dibutuhkan untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Data dari Direktorat Jenderal Pajak mengemukakan jumlah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2021 mencapai 66.351.573 (enam puluh enam juta tiga ratus lima puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga) dan 19.002.585 (sembilan belas juta dua ribu lima ratus delapan puluh lima) diantaranya wajib menyampaikan SPT. Dari jumlah data tersebut, yang telah menyampaikan SPT sebanyak 15.976.387 (lima belas juta sembilan ratus tujuh puluh enam tiga ratus delapan puluh tujuh) atau baru 84,07 (delapan puluh empat koma tujuh) persen. Sementara itu, jumlah konsultan pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak sampai saat ini sebanyak 6.307 (enam ribu tiga ratus tujuh) orang dan pada tahun 2020 data Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) di Indonesia mencatat ada 5.040 (lima ribu empat puluh) konsultan pajak diseluruh Indonesia. Berdasarkan perbandingan data jumlah wajib pajak dan jumlah konsultan pajak, nampak bahwa jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangat kurang.

Konsultan pajak merupakan orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Safitriawati, 2018). Profesi konsultan pajak memiliki peluang karir yang besar bagi mahasiswa akuntansi, karena profesi tersebut masih sangat dibutuhkan di Indonesia namun masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi konsultan pajak kurang menarik dan masih kurangny aminat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Begitu banyak pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam pemilihan karir. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya sudah dapat menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah lulus dari dunia perkuliahan. (Damayanti dan Kurniawan, 2021).

Menurut Goni, Kawatu dan Tangkau (2022) jika mahasiswa mendapatkan informasi yang luas tentang pajak, fungsi dan manfaatnya maka mereka akan dapat meningkatkan rasa kewajibannya sebagai wajib pajak menuju kesadaran akan

kewajiban perpajakannya. Pada Universitas Negeri Manado terdapat program studi akuntansi dengan konsentrasi perpajakan. Beberapa mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa tersedianya lapangan pekerjaan maupun kesempatan kerja masih kurang, sehingga hal tersebut menjadi penyebab mahasiswa masih belum mampu melihat kesempatan kerja yang masih tersedia dan dibutuhkan di Indonesia. Hal itu juga menghambat mereka untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki untuk menghadapi tantangan dalam dunia pekerjaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Lukman & Winata (2017) yang menguji Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dengan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishbein & Ajzen, 1975) terhadap Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang merupakan perluasan dari TRA yang dirancang untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku manusia dalam konteks yang spesifik (Ajzen, 1985; Ajzen, 1991). Penelitian ini juga mengkolaborasi Faktor-Faktor Individu yaitu Persepsi dan Minat ((Damayanti & Kurniawan, 2021; Salim, 2019; Fadhilah & Amanah, 2022; Fitri, 2019; Putri, 2016; Safitriawati, 2018) dan Faktor Sosial yaitu Penghargaan Finansial (Debora Salim, 2019; Hartiyah, 2021; Nelafan & Sulistiyanti, 2022) yang pada penelitian-penelitian sebelumnya hasil uji pengaruhnya terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, tidak konsisten. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar dilakukan terhadap mahasiswa pada Universitas di Wilayah Indonesia Bagian Barat dan masih terbatas yang dilakukan terhadap mahasiswa pada Universitas di Wilayah Indonesia Bagian Timur yang memiliki karakter faktor individu dan faktor sosial yang berbeda karena perbedaan budaya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesi Konsultan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Bagi mahasiswa akuntansi, pemilihan karir adalah tahap awal dari pembentukan profesi tersebut. Karir seseorang berkontribusi besar sebagai nilai dasar dan tujuan hidup pribadi (Nelafan dan Sulistiyanti, 2022). Menurut Rahmania, Nurhayati, dan Yuliza (2021) karir adalah rangkaian aktivitas kerja yang dilakukan oleh seorang individu sebagai perkembangan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja yang berkenaan dengan kebijakan dan jabatan dalam sebuah organisasi. Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak yaitu minat seseorang untuk memilih karir sebagai konsultan pajak yang bertugas membantu wajib pajak mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak, sehingga pihak yang menggunakan jasa tersebut dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik (Yulianti, Oktaviano, & Ristanti, 2022).

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah teori yang menjelaskan hubungan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori ini menyebutkan bahwa niat akan mempengaruhi perilaku, sedangkan sikap dan norma subjektif akan mempengaruhi niat (Fishbein dan Ajzen,

1975). TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. TRA kemudian dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan satu faktor yaitu Persepsi tentang kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*). Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak diantaranya adalah Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat (Hartiyah, 2021). Oleh karena itu mahasiswa harus mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh setelah lulus dari dunia pendidikan.

Menurut Pelo, Tanor dan Sumual (2021) Persepsi adalah suatu aspek psikologis terpenting manusia guna merespon kehadiran dari aspek lain yang ada disekitarnya. Persepsi mahasiswa akuntansi adalah pendapat mahasiswa karir sebagai konsultan pajak. Dalam TPB, persepsi mahasiswa akuntansi mengenai karir konsultan pajak merupakan faktor sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku ini disebut keyakinan-keyakinan yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu mengenai diri dan lingkungannya. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku, apabila berdasarkan evaluasi yang dilakukan individu, diperoleh data bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan baginya. Ketika mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang baik serta pengetahuan yang luas tentang karir sebagai konsultan pajak, maka mahasiswa tersebut cenderung akan memilih karir sebagai konsultan pajak atau dengan kata lain semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai karir sebagai konsultan pajak maka akan semakin besar kemungkinan mahasiswa tersebut akan memilih karir sebagai konsultan pajak. Aji, Ayem, & Ratrisna (2022) ; Fitri (2019); Safitriawati & Dongoran (2018) menemukan bahwa Persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak.

H1 : Persepsi mahasiswa akuntansi tentang Profesi Konsultan Pajak berpengaruh terhadap Pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak.

Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Penghargaan Finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya gaji, insentif dan pemberian tunjangan lain. (Salim, 2019). Sedangkan bonus dan tunjangan merupakan penghargaan prestasi melebihi dari biasanya yang diterima oleh seseorang (Fitri, 2019). Dalam TPB, penghargaan finansial merupakan faktor sosial yang termasuk kedalam faktor norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Norma subjektif dalam penelitian ini adalah harapan dari orang-orang yang berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam memilih karir sebagai konsultan pajak (seperti teman kuliah, dosen, orangtua dan keluarga) mengenai penghargaan finansial yang diterima dalam karir sebagai konsultan pajak. Mahasiswa akuntansi akan memilih karir sebagai konsultan pajak karena adanya dorongan kompensasi atau penghargaan finansial yang ditawarkan dan kesempatan kerja yang tersedia. Hasil-hasil penelitian sebelumnya dari Fitri (2019; Harianti & Taqwa (2017); Lukman & Winata (2017); Nelafan & Sulistiyanti (2022) dan (Rahmania & Nurhayati, 2021) menemukan bahwa

penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

H2: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak.

Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Minat merupakan kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi suatu objek (Harianti dan Taqwa, 2017). Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta digemari. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam sanubari. (Aji et al., 2022). Dalam TPB, minat merupakan faktor kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) yaitu persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan perilaku tertentu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Apabila mahasiswa merasakan lebih banyak kemudahan dalam berkarir sebagai konsultan pajak maka dapat dikatakan mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Sebaliknya apabila mahasiswa merasakan lebih banyak faktor penghambat untuk memilih karir sebagai konsultan pajak maka dia tidak akan memilih karir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian dari (Debora Salim, 2019; Safitriawati & Dongoran, 2018) membuktikan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Artinya semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak maka mahasiswa akuntansi akan menentukan pilihannya untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

H3: Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak berpengaruh terhadap Pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan empiris, dimana data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian dianalisis dan diolah berdasarkan teori yang ada dalam literatur. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

Penelitian ini terdiri dari Variabel Independen yaitu Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat dan Variabel Dependen yaitu Pilihan berkarir sebagai Konsultan Pajak. Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak adalah Pilihan mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai konsultan pajak. Indikator dari pilihan berkarir sebagai konsultan pajak diadaptasi dari Rahmania & Nurhayati (2021) yang terdiri dari kenyamanan dalam bekerja sebagai konsultan pajak, karir konsultan pajak akan mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien, karir konsultan pajak dapat memperluas wawasan dan kemampuan di bidang akuntansi dan perpajakan, menjadi konsultan pajak yang terpercaya dan dapat lebih profesional dalam bidang akuntansi

dan pajak. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai karir konsultan pajak dengan indikator membantu berkarir di bidang perpajakan, menambah kemampuan interpersonal, menambah pengetahuan terkait pajak, mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir dan meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah pajak (Fitri, 2019). Penghargaan finansial adalah penghargaan atau imbalan langsung atau tidak langsung yang dapat diperoleh mahasiswa dalam karir sebagai konsultan pajak. Indikator yang digunakan adalah mendapatkan gaji yang tinggi, potensi kenaikan gaji yang lebih cepat, memberikan jaminan di masa depan, mendapatkan bonus yang objektif dan mendapatkan asuransi (Fitri, 2019). Sedangkan minat adalah ketertarikan mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Indikator yang digunakan diadaptasi dari Fitri (2019) yaitu konsultan pajak memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi, menjadi konsultan pajak yang kompeten, memberikan kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan, konsultan pajak merupakan profesi yang baik dan mulia, konsultan pajak dibutuhkan masyarakat .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif pada program studi S1 akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang berjumlah 1.122 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu salah satu Teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representif (Sugiyono, 2012). Kriteria sampel adalah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan dan telah lulus semua mata kuliah pilihan konsentrasi perpajakan sehingga diperoleh sampel sebanyak 115 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan yaitu dengan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2012). Berikut Model Persamaan analisis regresi berganda pada penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel
- x_1, x_2, x_3 : Variabel faktor penyebab (independen)
- e : *Error*
- X1 : Persepsi
- X2 : Penghargaan Finansial
- X3 : Minat

Uji instrumen dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian lain dilakukan agar instrumen dapat memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Kemudian data yang terkumpul dilakukan uji hipotesis. Alat analisis menggunakan program SPSS Versi 26. Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Sedangkan uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup uji t, dan uji F.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Kuesioner disebarkan kepada 115 orang responden sesuai dengan jumlah sampel dan jumlah responden yang memberikan respon terhadap kuesioner yang diberikan berjumlah 80 orang responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dibuatkan tabulasi data menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26.

Uji Instrumen

Uji validitas menggunakan teknik *pearson product moment* dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel persepsi, penghargaan finansial, minat dan pilihan berkarir sebagai konsultan pajak, diperoleh r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} (0.271) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel persepsi, penghargaan finansial, minat dan pilihan berkarir sebagai konsultan pajak adalah valid.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yaitu ditunjukkan dalam variabel Persepsi sebesar 0.752, variabel Penghargaan Finansial sebesar 0.667, variabel minat sebesar 0.836, dan variabel Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak sebesar 0.606. Untuk itu semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji AsumsiKlasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Variabel	Signifikansi
Persepsi & Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	0.200
Penghargaan Finansial & Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	0.200
Minat & Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	0.192

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* > 0.05 maka data pada penelitian ini semua berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variable bebas (independen). Dan apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas di antara variable bebas (independen).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
Persepsi	0.673	1.485
Penghargaan Finansial	0.680	1.470
Minat	0.530	1.886

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dilihat semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Nilai Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	F hitung	Sig.	R Square
Constant	10.014	2.654	0.001	15.929	0.000	0.486
Persepsi	0.350	3.685	0.002			
Penghargaan Finansial	0.422	2.334	0.000			
Minat	0.146	2.334	0.001			

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dibuat model persamaan matematisnya adalah

$$Y = 10,014 + 0,350 X_1 + 0,422 X_2 + 0,146 X_3 + e.$$

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independent terhadap variable dependen. Berdasarkan tabel 3, nampak bahwa pengaruh persepsi terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak, menunjukkan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$, nilai t hitung $2.654 > t$ tabel 1.992 dan nilai koefisien positif sebesar 0.350 , dapat disimpulkan bahwa Persepsi berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa

akuntansi tentang profesi konsultan pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak, menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, nilai t hitung $2.334 > t$ tabel 1.992 dan nilai koefisien positif sebesar 0.422 , dapat disimpulkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Artinya Semakin besar Penghargaan Finansial yang diberikan oleh profesi konsultan pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Pengaruh Minat terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak, menunjukkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, nilai t hitung $2.334 > t$ tabel 1.992 dan nilai koefisien positif sebesar 0.146 , dapat disimpulkan bahwa Minat berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Artinya Semakin besar minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai konsultan pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat) dimasukkan dalam model berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak). Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung $15.929 > F$ tabel 2.723 dengan angka signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menjelaskan akurasi model atau untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat R Square sebesar 0.486 artinya pengaruh Persepsi (X_1), Penghargaan Finansial (X_2) dan Minat (X_3) terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y) adalah sebesar $48,6$ persen. Sebesar $51,4$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Manado berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai karir konsultan pajak maka mahasiswa akuntansi tersebut akan memilih karir sebagai konsultan pajak. Persepsi seseorang dapat mempengaruhinya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan pemahaman TPB, persepsi termasuk ke dalam factor sikap terhadap perilaku yang merupakan keyakinan subjektif mahasiswa mengenai diri dan lingkungannya. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai karir konsultan pajak akan memilih karir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitriawati (2018), Fitri (2019), Nelafana & Sulistiyanti (2022), Febriani *et al* (2021), dan Aji *et al* (2022)

menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Damayanti & Kurniawan (2021; Ratnaningsih (2022); Wardani & Novianti (2022) yang menyimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penghargaan finansial mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Manado berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Penghargaan finansial dapat menjadi alasan bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan berkarirnya sebagai konsultan pajak karena dalam pekerjaan seseorang tidak hanya membutuhkan kenyamanan dalam bekerja, tetapi juga membutuhkan penghasilan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Hal ini berarti bekerja sebagai konsultan pajak dapat mencukupi kebutuhan ekonomi seseorang. TPB menunjukkan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif. Mahasiswa akuntansi yang mendengarkan persepsi orang-orang dekat mengenai penghargaan finansial yang tinggi pada profesi konsultan pajak akan memilih karirnya sebagai konsultan pajak. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih karir sebagai konsultan pajak cenderung didorong oleh kompensasi atau penghargaan finansial yang ditawarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianti & Taqwa (2017), Lukman & Winata (2017), Fitri (2019), Salim (2019), Nelafana & Sulistiyan (2022), Hartiyah (2021), dan Rahmania *et al* (2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Namun demikian, hasilnya tidak sejalan dengan hasil penelitian Yulianti *et al.* (2022) yang menemukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Manado berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya. Untuk itulah diperlukan minat dalam memilih karir sebagai konsultan pajak, agar dengan minat yang besar, hasil yang dicapai akan memuaskan dan memberikan kontribusi positif bagi negara. TPB menunjukkan bahwa Minat termasuk ke dalam faktor persepsi kontrol perilaku, yang didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku. Apa yang dilihat mahasiswa akuntansi dari orang-orang dekat yang berprofesi sebagai konsultan pajak dan yang dirasakannya selama perkuliahan pada Jurusan Akuntansi pada konsentrasi Perpajakan akan membangkitkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak maka semakin kuat pilihannya untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitriawati (2018) dan Salim (2019) menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Manado untuk berprofesi sebagai konsultan pajak berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Pajak. Semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi tentang Profesi Konsultan Pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Konsultan Pajak. Semakin besar Penghargaan Finansial yang diberikan oleh profesi konsultan pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak dan Semakin besar minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai konsultan pajak maka semakin kuat pilihan mahasiswa akuntansi untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi perlu mendapatkan informasi yang banyak mengenai Profesi Konsultan Pajak melalui mata kuliah Perpajakan yang diajarkan pada konsentrasi perpajakan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado.

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi di satu universitas saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian pada seluruh universitas di satu provinsi maupun seluruh universitas di Indonesia. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini seperti faktor budaya karir dan faktor potensi pasar karir konsultan pajak agar pemahaman mengenai Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Ajzen, I. (1985). Chapter 2 From Intentions to Actions : A Theory of Planned Behavior. *ResearchGate*.
- Ajzen, Icek. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, M. F. dan I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>

- Debora Salim, C. (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44–50. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.89>
- Fadhilah, J. A. N., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4705/4701>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behaviour: An Introduction to Theory and Research_ch3. *Addison-Wesley Publishing Company*. <https://doi.org/10.1109/TCST.2005.860516>
- Fitri, S. M. (2019). Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan.
- Goni, D., Kawatu, F., & Tangkau, J. (2022). Analisis Kesadaran Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(1), 56–66. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.2429>
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*.
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta*.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan, 4, 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Pelo, R. G., Tanor, L. A. O., & Sumual, T. (2021). Persepsi Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, 2(1), 64–70.

- Putri, F. R. (2016). Teori Pengambilan Keputusan (Decision Making). Retrieved January 14, 2020, from <https://fadhilahrp.wordpress.com/2016/10/29/teori-pengambilan-keputusan-decision-making/>
- Rahmania, V., & Nurhayati, A. Y. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian)*.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12).
- Safitriawati, T., & Dongoran, P. (2018). Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Profesi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tumanduk, S., Kawulur, A., & Bacilius, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 292–301. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1134>
- Wardani, D. K., & Novianti, R. (2022). Pengaruh Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 635–644. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/1582/1161>
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 60–74. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>